

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjukkan tingkat keberhasilan suatu negara, tidak terkecuali juga dengan di Indonesia. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah Indonesia dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakatnya antara lain dengan menggiatkan program pemerataan kesehatan dengan cara melengkapi sarana dan prasarana kesehatan yang meliputi tenaga medis, obat-obatan, dan alat-alat penunjang medis lainnya hingga ke pelosok desa. Pemerintah juga menghimbau penggunaan dan penyediaan obat-obat generik bermutu sehingga dapat terjangkau oleh masyarakat serta berupa untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, misalnya melalui program asuransi kesehatan keluarga miskin (Askeskin) untuk keluarga miskin (prasejahtera). Keseriusan pemerintah Indonesia juga terlihat dari cara yang dilakukan dengan menjalin hubungan kerjasama dengan organisasi dunia. Salah satu contoh kerjasama dengan organisasi dunia yaitu dengan menjalin kerja sama dengan badan kesehatan dunia (WHO) dalam mengadakan program kesehatan, misalnya pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional, standarisasi obat dan makanan, serta peningkatan gizi masyarakat. Kesehatan menjadi hal terpenting dikarenakan kesehatan tubuh menjadi modal utama dalam melakukan aktifitas dalam segi fisik maupun pikiran.

Berkaitan dengan kesehatan, erat hubungannya dengan masalah – masalah yang mempengaruhi kesehatan itu sendiri. Salah satu masalah kesehatan adalah masalah kehamilan. Masalah kehamilan di Indonesia sendiri tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan melihat pada Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia khususnya di daerah Jawa Timur masih terbilang cukup tinggi. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2016, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,00 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan

tahun 2015 yang mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan survei USAID Jalin pada tahun 2017 terdapat 529 jumlah AKI di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi masalah kesehatan terutama bahaya kehamilan. Penyebab langsung kematian ibu hampir 90 persen terjadi pada saat persalinan dan setelah persalinan. Sementara itu, resiko kematian ibu juga semakin tinggi akibat adanya faktor keterlambatan yaitu terlambat mengenali bahaya, keterlambatan mengambil keputusan untuk dirujuk, terlambat sampai ke fasilitas kesehatan pada saat keadaan darurat, dan terlambat memperoleh pelayanan yang memadai oleh tenaga kesehatan (Aryanti, 2013). Oleh karena itu diperlukan pengetahuan tambahan yang dibutuhkan oleh masyarakat khususnya ibu untuk dapat mempersiapkan diri dalam proses persalinan dalam upaya meminimalisir faktor keterlambatan penanganan dalam proses persalinan.

Salah satu upaya mengurangi resiko terjadinya kematian ibu hamil, adalah adanya seorang pakar yang mengerti tentang faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap resiko kehamilan. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem layaknya pakar yang dapat membantu dalam hal menambah pengetahuan yang dapat dijadikan acuan sebagai upaya untuk mengetahui resiko yang mungkin terjadi. Hal ini dapat berdampak positif bagi ibu hamil dikarenakan dapat mengedukasi mereka terkait tentang apa saja yang harus dilakukan dari faktor – faktor yang ada.

Berdasarkan dari yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis menyusun penelitian mengenai Sistem Pakar Diagnosis Resiko Kehamilan dimana metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *Certainty Factor*. *Certainty Factor* adalah suatu metode untuk membuktikan apakah suatu fakta itu pasti ataukah tidak pasti yang berbentuk *metric* yang biasanya digunakan dalam sistem pakar. Diharapkan Sistem Pakar Diagnosis Resiko Kehamilan dengan metode *Certainty Factor* ini dapat digunakan dalam membantu diagnosis resiko tinggi kehamilan sehingga dapat membantu calon ibu mendapatkan penanganan yang sesuai sehingga diharapkan dapat memperdudah proses persalinan dan tentunya juga akan berpengaruh pada penurunan tingkat AKI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana cara kerja *Certainty Factor* dalam mengolah data atau faktor dalam sistem pakar ?
- b. Bagaimana mengembangkan sistem pakar resiko tinggi kehamilan ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan dari poin – poin yang terdapat dalam rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari diangkatnya studi kasus ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengimplementasikan *Certainty Factor* sebagai metode yang digunakan dalam mengolah data pada sistem pakar resiko tinggi kehamilan.
- b. Membangun sistem pakar yang dapat mendiagnosis resiko tinggi kehamilan melalui telepon seluler berbasis Android.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan penulis setelah terselesaikannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat bagi Bidan
 - 1) Membantu dalam mendiagnosis ibu hamil.
 - 2) Mempercepat proses menentukan tingkat resiko kehamilan.
- b. Manfaat bagi Ibu Hamil

Memberikan pengetahuan tambahan terhadap ibu hamil mengenai resiko kehamilan yang mungkin terjadi.